

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat penting untuk dipelajari di tingkat satuan pendidikan sekolah dasar karena merupakan dasar dari ilmu pengetahuan yang lain. Di dalam kehidupan sehari-hari pada kenyataannya tidak bisa lepas dari perhitungan-perhitungan, dan perhitungan-perhitungan itu adalah termasuk dalam bagian ilmu matematika. Oleh karena itu disamping matematika merupakan dasar dari ilmu pengetahuan juga termasuk ilmu yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Mengingat pentingnya ilmu matematika tersebut, maka penting juga untuk diperhatikan dan ditingkatkan pembelajarannya. Peningkatan pembelajaran matematika dapat dilakukan melalui pendekatan yang dipakai dalam pembelajaran. Pendekatan yang dimaksud adalah pendekatan yang sesuai dengan karakter dari ilmunya, yang telah diterapkan oleh ilmuwan dalam menemukan ilmu pengetahuan khususnya ilmu matematika. Pendekatan yang mengakomodasi cara-cara ilmuwan menemukan ilmu pengetahuan inilah yang disebut pendekatan ilmiah atau sekarang disebut pendekatan saintifik. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan saintifik mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Permasalahan yang timbul adalah, apakah guru sudah memahami secara baik tentang pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan saintifik tersebut. Pemahaman seorang guru terhadap pembelajaran matematika yang

dilakukan sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran matematika tersebut.

Dalam pembelajaran matematika di sekolah Guru masih kerap menggunakan metode ceramah dalam setiap pembelajaran, menyebabkan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung bersifat satu arah. Siswa umumnya diminta untuk mendengarkan penjelasan dari guru tanpa disertai contoh gambar yang berhubungan dengan Garis Bilangan, mengakibatkan suasana kelas jadi jenuh dan membosankan. Selain itu guru jarang menggunakan media pembelajaran, guru hanya berfokus pada satu bahan ajar yang dimiliki. Kondisi seperti itu tentunya tidak akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami mata pelajaran Matematika secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV SDN 101776 Sampali, guru menjelaskan bahwa dalam setiap pembelajaran pasti memiliki permasalahan tidak terkecuali dalam pembelajaran Matematika. Salah satu permasalahan yang biasa ditemui adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih kurang bervariasi. Guru merupakan pelaku utama dalam pembelajaran di kelas sedangkan siswa hanya sebagai pelengkap. Pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi mengakibatkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Guru hanya menjelaskan materi berdasarkan buku paket, tanpa memberikan contoh yang konkret untuk menambah pengetahuan siswa, mengakibatkan rasa jenuh siswa dalam pembelajaran Matematika.

Rendahnya keinginan siswa untuk bertanya pada guru juga merupakan salah satu hal yang memicu rendahnya hasil belajar siswa. Terbentuknya hasil belajar tidak terlepas dari keinginan siswa dalam bertanya pada guru. Semakin banyak

siswa bertanya maka pengetahuan yang diperolehnya akan semakin luas untuk itu pemilihan model pembelajaran yang bervariasi akan membantu meningkatkan pengetahuan dan menumbuhkan keinginan siswa untuk bertanya.

Untuk mengetahui permasalahan yang ada, maka dalam pembelajaran Matematika materi pokok Bilangan bulat guru perlu merancang dan mengembangkan model pembelajaran lain agar tercipta suasana kelas yang aktif. Salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan inovatif yaitu dengan menggunakan *pendekatan scientific*. Metode *pembelajaran scientific* adalah proses pembelajaran yang melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring.

Pembelajaran *scientific* cocok digunakan dalam semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran Matematika. Pendekatan pembelajaran ini merupakan salah satu jenis pendekatan di kurikulum 2013, dimana siswa dituntun supaya aktif dalam belajar untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Dalam hal ini setiap siswa didorong agar aktif dalam mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring. Jadi, pendekatan pembelajaran bukan sekedar untuk mentransfer pengetahuan guru kepada siswa namun mengutamakan kemandirian, dan tanggung jawab bersama.

Dari uraian diatas peneliti sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul ” **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Scientific Pada Pembelajaran Matematika Dikelas IV SD Negeri 101776 Sampali T.A 2015/2016**” .

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, adapun identifikasi masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

- 1) Siswa kurang aktif dalam pembelajaran Matematika siswa hanya diam mendengarkan penjasadari guru tanpa ada terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa.
- 2) Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika kurang bervariasi, guru masih menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas.
- 3) Rendahnya keinginan siswa untuk bertanya kepada guru dalam pembelajaran Matematika.
- 4) Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika dapat dilihat hanya beberapa siswa mendapat nilai tuntas sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi permasalahan yang terlalu luas, maka pembatasan pada penelitian ini dibatasi pada ” Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Scientific Pada Pembelajaran Matematika pokok bahasan Bilangan Bulat Dikelas IV SD Negeri 101776 Sampali T.A 2015/2016” .

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ada, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini agar terperinci dan jelas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah dengan menggunakan Metode Scientific Pada Pembelajaran Matematika pokok bahasan Bilangan Bulat Dikelas IV SD Negeri 101776 Sampali T.A 2015/2016.

#### **1.5 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang menjadi tujuan peneliti adalah meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode scientific pada pembelajaran matematika pokok bahasan bilangan bulat dikelas IV SD Negeri 101776 Sampali T.A 2015/2016.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- 1) Bagi siswa:
  - a) Dapat membantu siswa agar lebih memahami materi pelajaran.
  - b) Memperkenalkan kepada siswa tentang pembelajaran saintifik.
  - c) Dengan menggunakan pendekatan saintifik, siswa dapat meningkatkan hasil belajar Matematika secara maksimal.
- 2) Bagi guru :
  - a) Sebagai bahan masukan dalam pemilihan pendekatan pembelajaran yang lebih sesuai dalam upaya mengaktifkan siswa.

b) Sebagai informasi tentang pembelajaran saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3) Bagi sekolah :

Sebagai masukan dan dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran selanjutnya.

4) Bagi peneliti :

Sebagai bahan rujukan untuk diterapkan nantinya ketika penulis sudah mengajar yang sebenarnya.

5) Bagi peneliti lain :

Sebagai bahan referensi atau perbandingan untuk peneliti selanjutnya dengan topik yang sama.